

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini maju dengan pesatnya sangat berperan dalam kehidupan baik langsung maupun tidak langsung. Telah memberikan dampak dalam berbagai kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan yang merupakan bidang integral dari pembangunan bangsa. Seiring dengan itu, perkembangan pada pendidikan telah diadakan berbagai usaha inovatif untuk semua jenjang pendidikan.

Pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan bangsa khususnya di Indonesia. Masalah utama dalam memasuki era transparansi yaitu diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang bukan saja memiliki rasa kebangsaan yang tinggi yang agamis tetapi juga memiliki keunggulan komperatif dengan banyak aspek terutama dalam hal penguasaan ilmu teknologi (IPTEK). Kegiatan dalam bidang pendidikan pada hakekatnya pedoman pada usaha mempersiapkan siswa yang berkualitas dimana dalam pelaksanaannya guru yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Oleh sebab itu secara langsung guru berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menjadi manusia cerdas dan terampil serta bermoral tinggi.

Sebagai calon pendidik, keterampilan yang harus guru kuasai adalah sistem penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Evaluasi (penilaian) sangat berguna untuk mempertinggi hasil pelajaran. Oleh sebab itu evaluasi

(penilaian) tak dapat dipisahkan dari belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya ada evaluasi yang baik, ada pula evaluasi yang kurang baik. Tes sebagai alat seleksi maupun evaluasi diharapkan menghasilkan nilai atau skor yang obyektif dan akurat. Bila tes yang digunakan dosen/guru kurang baik, maka nilai yang diperoleh siswa tidak obyektif dan berarti siswa diperlakukan tidak adil. Oleh sebab itu perlu diusahakan agar tes yang diberikan kepada siswa cukup baik dan bermutu dilihat dari berbagai segi. Kualitas tes mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar.

Hal ini bergantung pada pendidik yang melaksanakannya. Jika ingin menghendaki hasil evaluasi yang baik, maka guru harus tahu tentang unsur-unsur penting dalam situasi belajar mengajar. Evaluasi yang baik harus membantu anak mencapai tujuan sebagai inti proses belajar mengajar. Analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif mencakup aspek sebagai berikut: 1. Materi, materi yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal, 2. Kontruksi, kontruksi berkaitan dengan teknik penulisan soal. dan 3. Bahasa, bahasa sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukrun sebagai berikut: 1. Validitas, suatu alat pengukur dikatakan valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. 2. Reliabilitas, suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantab (konsisten). 3. Tingkat kesukaran, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. 4. Daya pembeda, suatu tes harus dapat membedakan antara murid yang pandai dengan murid yang kurang pandai dalam evaluasi pembelajaran. 5. Berfungsi tidaknya pengecoh (*distractor*). Untuk melihat berfungsi tidaknya *distractor* apabila item yang sebagai pengecoh dipilih 2,5%. Melihat begitu pentingnya evaluasi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil

belajar, maka seorang guru sebagai bagian dari pelaksana proses belajar mengajar dituntut kemampuannya dalam melaksanakan evaluasi yang baik, dan menganalisis kualitas butir soal dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dengan penelitian dengan formulasi judul *“Deskripsi Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Tes Fisika Buatan Guru SMA Di Kabupaten Boalemo”*

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembuatan tes fisika banyak ditemui permasalahan antara lain :

1. Guru kurang memahami kualitas tes yang baik
2. Guru tidak memperhatikan penelaahan tes secara kualitatif sebelum tes diujikan
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar

1.2 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, tenaga agar supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam. Untuk itu peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan penelitian uji materi, konstruksi, bahasa, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan *distractor* terhadap soal obyektif fisika buatan guru SMA/MA yang ada di Kabupaten Boalemo yang khususnya kelas XI.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kualitas soal objektif fisika buatan guru SMA/MA ditinjau secara kualitatif?
2. Bagaimanakah kualitas soal objektif fisika buatan guru SMA/MA ditinjau secara kuantitatif?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas soal objektif fisika buatan guru SMA/MA ditinjau secara kualitatif
2. Untuk mengetahui kualitas soal fisika buatan guru SMA/MA ditinjau secara kuantitatif

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan pengetahuan dalam mengevaluasi soal-soal ujian
2. Sebagai pengetahuan dalam membuat tes, mengevaluasi soal-soal ujian dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan soal dengan benar.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.